

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Selama 52 tahun Desa Sukodadi, Pondok Kelor dan Kalibuntu telah mengalami abrasi saja dan tidak ditemukan adanya akresi, sedangkan desa lainnya mengalami dinamika perubahan garis pantai baik akresi maupun abrasi. Desa dengan tingkat akresi tertinggi yaitu Desa Asembagus dan Desa Sukodadi merupakan desa dengan tingkat abrasi tertinggi.
2. Prediksi garis pantai untuk 10 tahun mendatang Desa Asembagus merupakan desa yang diprediksi tingkat akresinya paling tinggi dan abrasi tertinggi diprediksi akan terjadi pada Desa Pondok Kelor. Peristiwa ini diprediksi akan terus berlangsung dan dapat sewaktu-waktu berubah ataupun berhenti jika terdapat campur tangan manusia di kemudian hari.

5.2 Saran

Penelitian ini dirasa masih memiliki kekurangan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian seperti ini dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada penelitian ini. Diharapkan penelitian mendatang dapat menggunakan data citra satelit yang secara keseluruhan memiliki waktu akuisisi data yang sama dan memiliki kondisi pasang surut yang sama. Mengingat perubahan yang terjadi secara alami pada daerah ini sebagian besar terdapat pada muara sungai yang perubahannya bersifat musiman, sehingga waktu akuisisi citra dan kondisi pasang surut sangat berpengaruh terhadap perubahan garis pantai yang akan terdeteksi.